

ABSTRAK

Halusinasi adalah suatu gangguan persepsi seseorang terhadap suatu objek tanpa adanya rangsangan dari luar. Halusinasi termasuk kasus terbesar dalam gangguan jiwa, pasien dengan halusinasi mempunyai gangguan dalam orientasi realitas, hal ini dapat menimbulkan terganggunya kehidupan sehari-hari bahkan dapat mengarah pada tindakan yang mengancam jiwa. Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengontrol halusinasi adalah terapi musik. Tujuan studi kasus ini adalah dapat mengetahui penerapan terapi musik pada pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yang dirawat di ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Subyek penelitian yaitu pasien dengan diagnosa medis F.20.1 *Skizofrenia Hebefrenik*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan rekam medis pasien. Intervensi yang dilakukan terdiri dari SP 1 pasien sampai SP 4 pasien dan berfokus pada penerapan terapi musik yang dilakukan selama 3 hari.

Hasil penelitian setelah dilakukan terapi musik pada pasien dengan halusinasi pendengaran selama 3 hari menunjukkan bahwa pemberian terapi musik dapat mengontrol halusinasi pasien, serta mengurangi gejala halusinasi.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan terapi musik pada pasien halusinasi dapat mengontrol dan mengendalikan halusinasi. Saran untuk tenaga kesehatan agar mampu menerapkan intervensi tambahan penerapan terapi musik di ruangan untuk membantu mengontrol dan mengendalikan halusinasi.

Kata kunci : Terapi Musik, Halusinasi Pendengaran.